

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukannya analisis data dan pengujian mengenai Kekayaan Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah, dan *Intergovernmental Revenue* terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial kekayaan daerah terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dengan tingkat signifikansi untuk variabel kekayaan daerah sebesar 0,441 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kekayaan daerah tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).
- b. Kemudian hasil penelitian secara parsial kemandirian keuangan daerah terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dengan tingkat signifikansi untuk variabel kemandirian keuangan daerah sebesar 0,193 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dan koefisien regresi sebesar -0,012. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kemandirian keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).
- c. Sedangkan hasil penelitian secara parsial *intergovernmental revenue* terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dengan tingkat signifikansi untuk variabel *intergovernmental revenue* sebesar 0,008 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,093. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *intergovernmental revenue* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD).

- d. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kekayaan daerah, kemandirian keuangan daerah dan *intergovernmental revenue* mempunyai pengaruh sebesar 14,7% terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah, dan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini.

V.2 Saran

Saran untuk pemerintah daerah agar lebih termotivasi kembali untuk meningkatkan pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah karena untuk rata-rata tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah seluruh provinsi di Indonesia masih sangat rendah, sebab masih banyak pemerintah daerah yang tidak melakukan pengungkapan laporan keuangannya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Kemudian, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel lain seperti ukuran pemerintah daerah, ukuran legislatif, total aset, jumlah SKPD, temuan audit, jumlah penduduk dan lain sebagainya yang kemungkinan akan berpengaruh besar terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.

